

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Prosedur penerimaan kas CTJ dapat melalui dua cara, yaitu penerimaan kas secara tunai di kasir atau melalui *transfer* antarbank. CTJ memiliki dua rekening bank yang digunakan dalam sistem penerimaan kasnya, yaitu rekening bank umum dan rekening *host-to-host*.

Rekening *host-to-host* dibuat berdasarkan *database* pelanggan. Setiap pelanggan yang menyewa kios di ITC Surabaya akan diberikan nomor ID pelanggan untuk mengakses pembayaran melalui rekening *host-to-host*, sehingga Bagian *Finance* dapat mengetahui secara rinci informasi mengenai penyewa kios yang melakukan pembayaran melalui rekening *host-to-host* hanya dengan melihat dari nomor ID pelanggan atau nama penyewa yang terdaftar.

Namun, jika penerimaan kas berasal dari rekening bank umum, aliran kas masuk ini akan sulit dideteksi karena adanya keterbatasan data informasi. Penerimaan kas yang berasal dari bank umum tidak mencantumkan nomor ID pelanggan, nama penyewa kios, maupun kode blok kios yang disewa.

Karena masih banyaknya pelanggan yang melakukan *transfer* pembayaran melalui bank umum, diterapkanlah suatu bentuk pengendalian berupa pengecekan (rekonsiliasi) atas mutasi bank dan TTS terhadap penerimaan kas yang masuk melalui rekening bank umum. Proses rekonsiliasi ini dilakukan oleh pihak kasir penerimaan

di Bagian *Finance (back office)* dan umumnya menyita waktu yang cukup lama serta menuntut ketelitian.

Selain itu, terdapat pula kebijakan dari perusahaan yang menetapkan adanya batas saldo kas maksimum pada rekening bank umum, sehingga bentuk pengendalian yang diterapkan adalah kasir (*front office*) bertugas untuk memantau saldo kas di rekening bank umum dan melakukan pemindahan saldo kas ke rekening lain apabila telah melampaui batas saldo maksimum yang ditetapkan.

5.2. Keterbatasan

1. Pemegang tidak diperkenankan mengambil sampel data secara fisik mengenai program *software* internal perusahaan.
2. Keterbatasan data informasi yang dapat diolah karena adanya beberapa dokumen yang tidak diperkenankan untuk diambil. Contohnya mutasi bank dan buku transaksi pelanggan karena berkaitan dengan informasi penting dari pelanggan dan bersifat pribadi (*personal*).
3. Sulitnya menggali informasi karena adanya keterbatasan pengetahuan dari *manager* cabang yang baru menjabat selama kurang lebih 3 tahun.
4. Laporan ini membahas mengenai prosedur penerimaan kas CTJ, mulai dari pembayaran yang dilakukan penyewa kios secara tunai di kasir maupun melalui layanan *transfer* antarbank, sampai kepada pembuatan laporan penerimaan bulanan yang dilakukan oleh *spv-finance*, namun tidak membahas proses pengerjaan laporan penerimaan bulanan secara rinci.

5.3. Saran

1. Menyederhanakan sistem penerimaan kas melalui rekening *host-to-host* dengan tujuan lebih mempermudah penggunaan rekening ini bagi para pelanggan yang belum terbiasa.
2. Melakukan sosialisasi kepada seluruh bagian yang terkait dengan prosedur penerimaan kas dan kepada para pelanggan untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan dalam melakukan pembayaran melalui rekening *host-to-host*.
3. Melakukan lebih banyak penagihan melalui penagih perusahaan untuk meningkatkan penerimaan kas secara tunai/*cash*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, 2012, *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik, Edisi 4 Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat.
- dan, 2013, *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik, Edisi 4 Buku 2*, Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley, Amir Abadi Jusuf, 2008, *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia), Buku 2*, Terjemahan oleh Dr. Elisabeth Tri Aryani, 2011, Jakarta: Salemba Empat.
- Boynton, William C., Raymond N. Johnson, Walter G. Kell, 2001, *Modern Auditing, Edisi 7 Jilid 2*, Terjemahan oleh Ichsan Setiyo Budi dan Herman Wibowo, 2003, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2 – Laporan Arus Kas, Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta.
- Krismiaji, 2010, *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 3*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyadi, 2016, *Sistem Akuntansi, Edisi 4*, Jakarta: Salemba Empat.
- Rama, Dasaratha V. dan Frederick L. Jones, 2006, *Sistem Informasi Akuntansi*, Terjemahan oleh M. Slamet Wibowo, 2008, Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13*, Terjemahan oleh Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, 2016, Jakarta: Salemba Empat.

Sawyer, Lawrence B., Mortimer A. Dittenhofer, dan James H. Scheiner, 2003, *Audit Internal Sawyer, Edisi 5 Buku 1*, Terjemahan oleh Desi Adhariani, 2005, Jakarta: Salemba Empat.

Suwardjono, 2005, *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan, Edisi 3*, Yogyakarta: BPFE